

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model penemuan terbimbing pada pokok bahasan Barisan dan Deret Geometri di SMA Negeri 8 Medan berupa RPP, Buku Siswa, LKS dan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*), berdasarkan penilaian validator diperoleh bahwa rata-rata skor masing-masing aspek penilaian berada pada interval $4 \leq Va < 5$ dengan kategori valid. Berdasarkan uji validitas, instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*) berada pada interval $0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ dengan interpretasi memiliki validitas tinggi dan uji reliabilitas berada pada interval $0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ dengan interpretasi memiliki reliabilitas tinggi.
2. Produk pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model penemuan terbimbing pada pokok bahasan Barisan dan Deret Geometri di SMA Negeri 8 Medan berupa RPP, Buku Siswa, LKS dan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa (*Pre-test* dan *Post-test*), berdasarkan penilaian oleh 2 orang ahli (validator) maka perangkat pembelajaran memiliki nilai kepraktisan yang berada pada interval $3,25 \leq \text{rata-rata skor} \leq 4$, yaitu 3,82

dengan kriteria tingkat kepraktisan yaitu sangat praktis untuk digunakan dan berdasarkan uji keterbacaan pada angket respon siswa memiliki kepraktisan pada interval $3,25 \leq \text{rata-rata skor} \leq 4$, yaitu 3,67 dengan kriteria tingkat kepraktisan yaitu sangat praktis untuk digunakan.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis model pembelajaran penemuan terbimbing dilihat dari ujicoba I, dapat disimpulkan bersifat efektif karena telah memenuhi indikator sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa tuntas.

Berdasarkan uji coba I, dari 36 siswa yang mengikuti *pre-test* terdapat 16 siswa (44,4%) yang mencapai ketuntasan belajar dan ketercapaian tujuan pembelajaran, sedangkan 20 siswa (55,6%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar minimal (≥ 65) dengan rata-rata 61,45. Setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis model penemuan terbimbing diperoleh data *post-test* dengan tingkat ketuntasan belajar dan ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 34 siswa (94,4%), sedangkan 2 siswa (5,6%) belum mencapai ketuntasan minimal dengan rata-rata 86,11.

- Waktu yang digunakan dalam pembelajaran efisien atau tidak melebihi pembelajaran biasa.

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran materi Barisan dan Deret Geometri kepada siswa SMA Negeri 8 Medan sesuai dengan RPP yang telah dibuat yaitu 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran (270 menit).

- Respon siswa terhadap pembelajaran baik.

Berdasarkan angket respon siswa pada uji coba I diperoleh bahwa total rata-rata persentase banyak siswa yang memberikan respon positif (baik) adalah 96,24% sedangkan persentase banyak siswa yang memberikan respon negatif adalah 3,76%. Ini berarti secara dominan siswa memberikan respon yang baik terhadap perangkat pembelajaran dan pembelajaran yang diberikan.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMA Negeri 8 Medan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis model penemuan terbimbing pada pokok bahasan Barisan dan Deret Geometri mengalami peningkatan. Berdasarkan tes kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada uji coba II diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada hasil *pre-test* adalah sebesar 46,01 dan pada hasil *post-test* adalah sebesar 84,25. Dari nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematik siswa terjadi peningkatan sebesar 38,24. Jika dikategorikan berdasarkan tingkat pencapaian dalam bentuk persentase gain sebesar 71% dengan kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis model penemuan terbimbing yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru atau peneliti yang ingin melakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran disarankan untuk tidak melakukan penelitian di kelas XII pada semester genap disebabkan dalam melakukan penelitian memerlukan

waktu yang cukup lama padahal waktu efektif pembelajaran di kelas XII semester genap sedikit.

2. Bagi guru atau peneliti yang ingin mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini, agar dapat maksimal dalam melaksanakan RPP yang telah dikembangkan terutama dalam manajemen waktu kegiatan pembelajaran.
3. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya mengukur kemampuan pemecahan matematik siswa pada materi Barisan dan Deret Geometri, namun belum dapat mengukur proses pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar secara keseluruhan, untuk itu penelitian ini dapat digabung dengan penelitian yang lebih mendalam melalui penelitian kualitatif sehingga proses belajar siswa dapat diinvestigasi dengan baik.